

**PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI KELAS VII SMP MA'ARIF NU KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

KHALIMATUSSA'DIYAH

NIM 20122031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI KELAS VII SMP MA'ARIF NU KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

KHALIMATUSSA'DIYAH

NIM 20122031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Khalimatussa'diyah

NIM : 20122031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII SMP Ma’arif NU Kota Tegal”**

ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMPEL
E5071AN0303013883
Khalimatussa'diyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.itiq.uinquadur.ac.id email: iti@uinquadur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri, Khalimatussa'diyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Khalimatussa'diyah
NIM : 20122031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI KELAS VII SMP MA'ARIF NU KOTA
TEGAL**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Maret 2026

Pembimbing,


Mutho'in, M. Ag.
NIP: 197609192009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **KHALIMATUSSA'DIYAH**
NIM : **20122031**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS VII SMP MA'ARIF NU KOTA TEGAL**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Supiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001

Penguji II

Dr. Muchamad Fauzan, M.Pd.
NIP. 198412072015031001

Pekalongan, 1 April 2026

Ditandatangani oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya).
Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta.

(Q.S Al-'Ankabut:6)



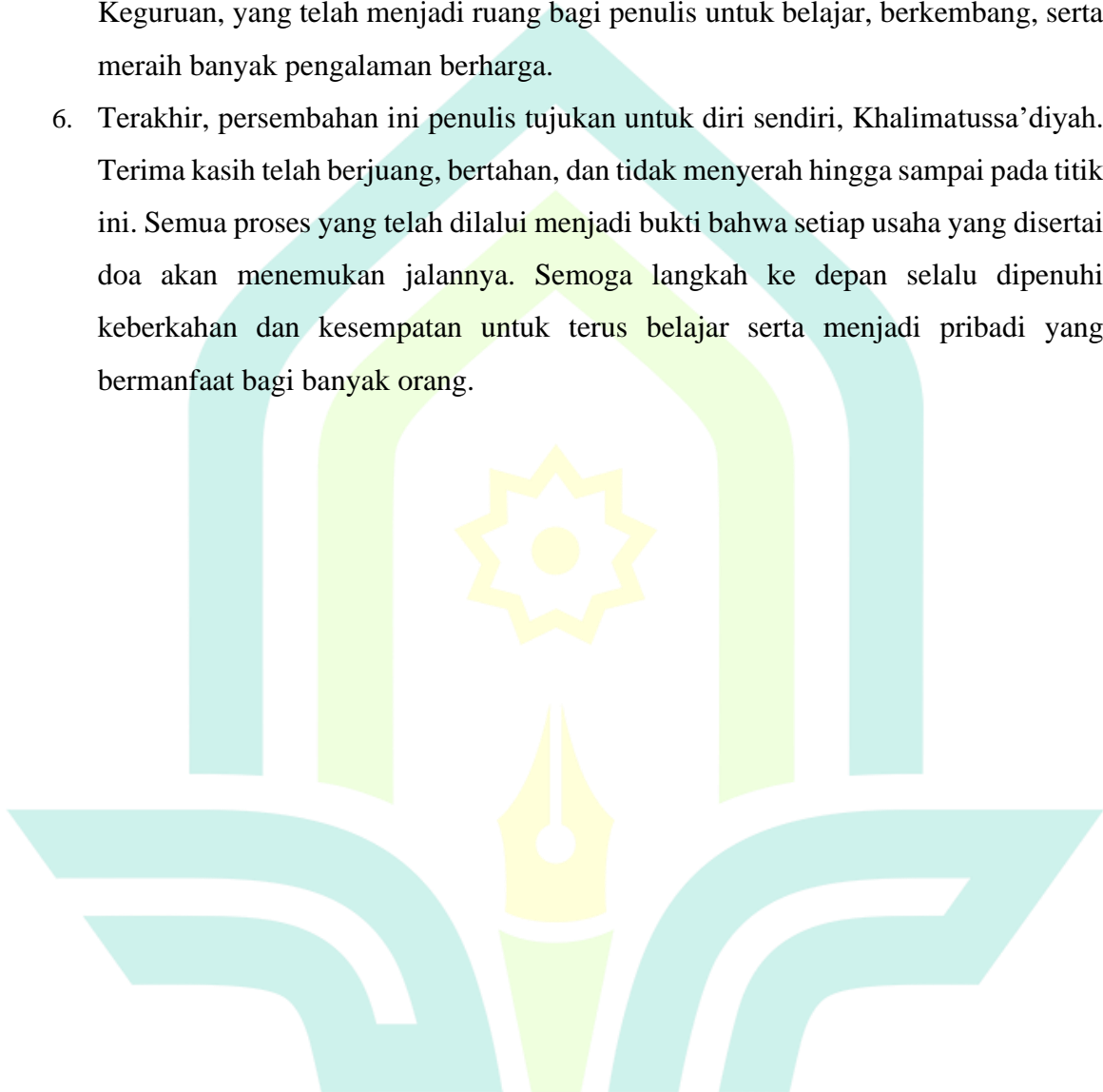
PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamīn. Atas segala rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya, akhirnya perjalanan panjang yang penulis tempuh dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dapat terselesaikan. Setiap langkah dalam perjalanan ini tidak pernah terlepas dari doa, dukungan, dan kasih sayang dari orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa cinta yang mendalam, karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Puji syukur yang tiada henti penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Berkat pertolongan-Nya, penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Dengan penuh kasih sayang dan rasa terima kasih yang tulus, karya ini penulis persembahkan kepada Ayah tercinta, Taryono. Terima kasih atas segala perjuangan, kerja keras, serta pengorbanan yang telah Ayah berikan demi masa depan penulis. Doa, nasihat, dan keteguhan Ayah selalu menjadi kekuatan bagi penulis dalam menjalani setiap langkah kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta umur panjang kepada Ayah. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan bakti penulis kepada Ayah.
3. Dengan penuh rasa sayang dan cinta yang mendalam, karya ini juga penulis persembahkan kepada Ibu tercinta, Turningsih. Terima kasih atas kasih sayang yang begitu tulus, doa yang tidak pernah terputus, serta kelembutan hati yang selalu menguatkan penulis dalam menghadapi setiap tantangan. Ibu adalah sumber kekuatan dan semangat bagi penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, panjang umur serta keberkahan kepada Ibu. Semoga karya ini menjadi salah satu bukti cinta dan bakti penulis kepada Ibu.
4. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kakak tercinta Ike Novita Yunia, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis dalam

menyelesaikan perjalanan studi ini. Tidak lupa untuk ponakan tersayang Fatimah Az-Zahra, yang dengan kepolosan dan senyumnya sering menjadi penghibur dan penyemangat di tengah lelahnya proses penyusunan skripsi ini.

5. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah menjadi ruang bagi penulis untuk belajar, berkembang, serta meraih banyak pengalaman berharga.
6. Terakhir, persembahkan ini penulis tujukan untuk diri sendiri, Khalimatussa'diyah. Terima kasih telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah hingga sampai pada titik ini. Semua proses yang telah dilalui menjadi bukti bahwa setiap usaha yang disertai doa akan menemukan jalannya. Semoga langkah ke depan selalu dipenuhi keberkahan dan kesempatan untuk terus belajar serta menjadi pribadi yang bermanfaat bagi banyak orang.



ABSTRAK

Khalimatussa'diyah, 2026. *Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dosen Pembimbing: Mutho'in M.Ag

Kata Kunci: Peran Guru, Aqidah Akhlak, Karakter Religius, Pembelajaran

Pembentukan karakter religius siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan, khususnya melalui pembelajaran Aqidah Akhlak. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara pemahaman siswa terhadap nilai-nilai religius dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya mampu membentuk perilaku religius siswa secara optimal. Oleh karena itu, peran guru Aqidah Akhlak menjadi sangat penting sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam membentuk karakter religius siswa.

Penelitian ini membahas tiga rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal, (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa, dan (3) bagaimana dampak peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengetahui dampak yang ditimbulkan dalam proses pembentukan karakter religius siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, serta siswa kelas VII. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa dilakukan melalui metode keteladanan (*uswatun hasanah*), pembiasaan, nasihat (*mau'izhah*), dan metode kisah (*storytelling*), (2) faktor pendukung meliputi lingkungan sekolah yang religius, peran guru yang optimal, serta dukungan keluarga, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan latar belakang siswa, rendahnya kesadaran diri, serta pengaruh lingkungan dan media sosial, dan (3) dampak yang ditimbulkan berupa peningkatan religiusitas, perubahan sikap dan perilaku, serta tumbuhnya kesadaran beragama siswa. Namun demikian, terdapat dampak negatif berupa ketergantungan siswa terhadap pengawasan guru serta belum konsistennya perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi Rabbil ‘Ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII SMP Ma’arif NU Kota Tegal”* dengan baik dan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mutho’in, M.Ag., selaku Dosen Wali Studi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, memberikan

bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta wawasan yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Kepala Sekolah, Guru, serta seluruh pihak di SMP Ma'arif NU Kota Tegal yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang terbaik atas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Aamiin Yā Rabbal ‘Ālamīn.

DAFTAR ISI

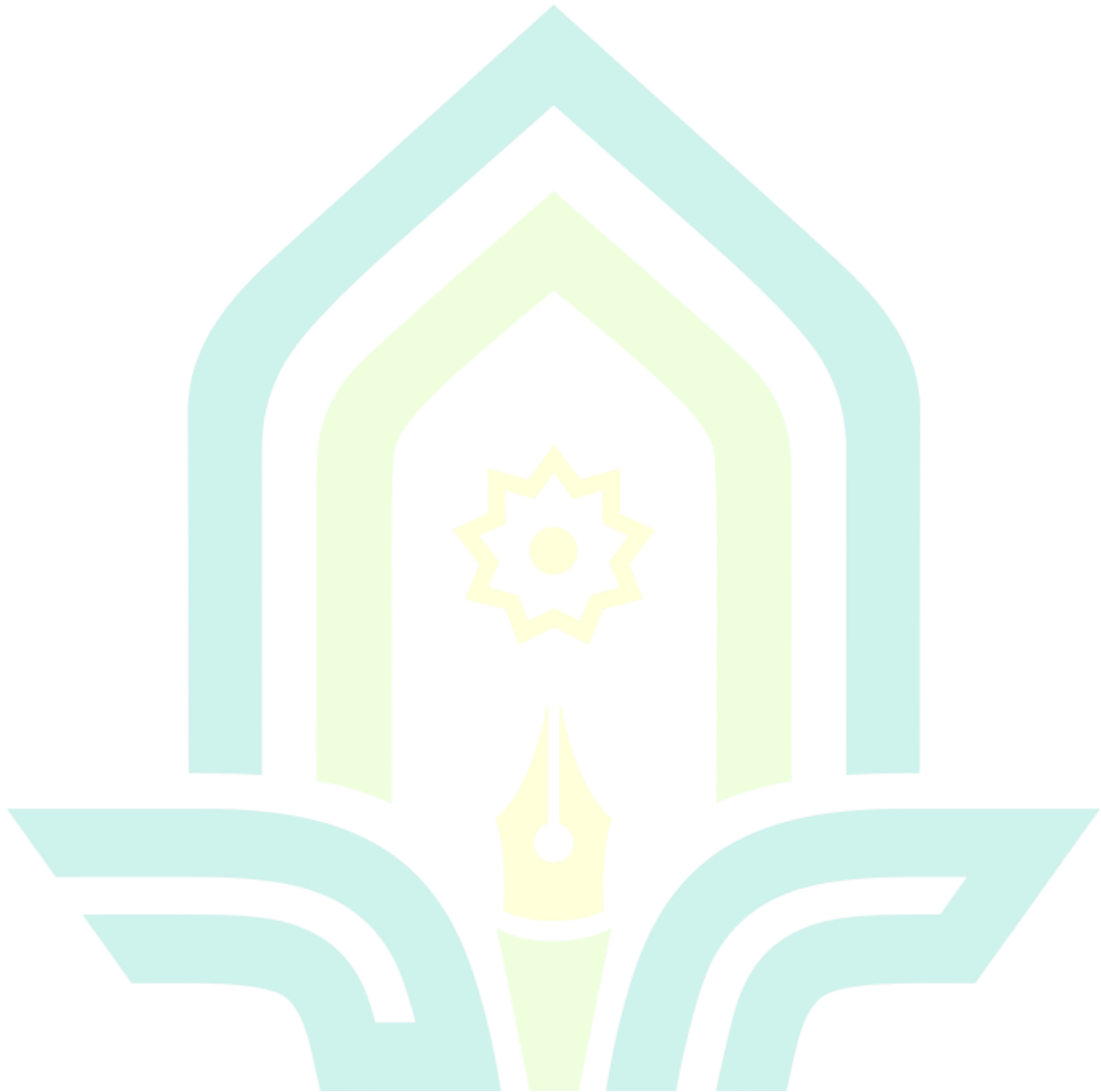
| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 4 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1 Deskripsi Teoritik | 8 |
| 2.1.1 Konsep Guru dan Perannya | 8 |
| 2.1.2 Konsep Aqidah Akhlak | 22 |
| 2.1.3 Karakter Religius..... | 26 |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan..... | 39 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| 3.1 Desain Penelitian | 46 |
| 3.2 Fokus Penelitian..... | 47 |
| 3.3 Data dan Sumber Data | 48 |
| 3.3.1 Sumber Data Primer..... | 48 |

| | |
|---|------------|
| 3.3.2 Sumber Data Sekunder..... | 49 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| 3.4.1 Wawancara..... | 50 |
| 3.4.2 Observasi..... | 51 |
| 3.4.3 Dokumentasi | 52 |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data | 53 |
| 3.5.1 Triangulasi Sumber | 54 |
| 3.5.2 Triangulasi Teknik..... | 55 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 56 |
| 3.6.1 Kondensasi Data..... | 57 |
| 3.6.2 Penyajian Data | 58 |
| 3.6.3 Verifikasi/Penarikan Kesimpulan | 59 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 60 |
| 4.2 Pembahasan | 118 |
| BAB V PENUTUP | 133 |
| A. Simpulan..... | 133 |
| B. Saran..... | 135 |



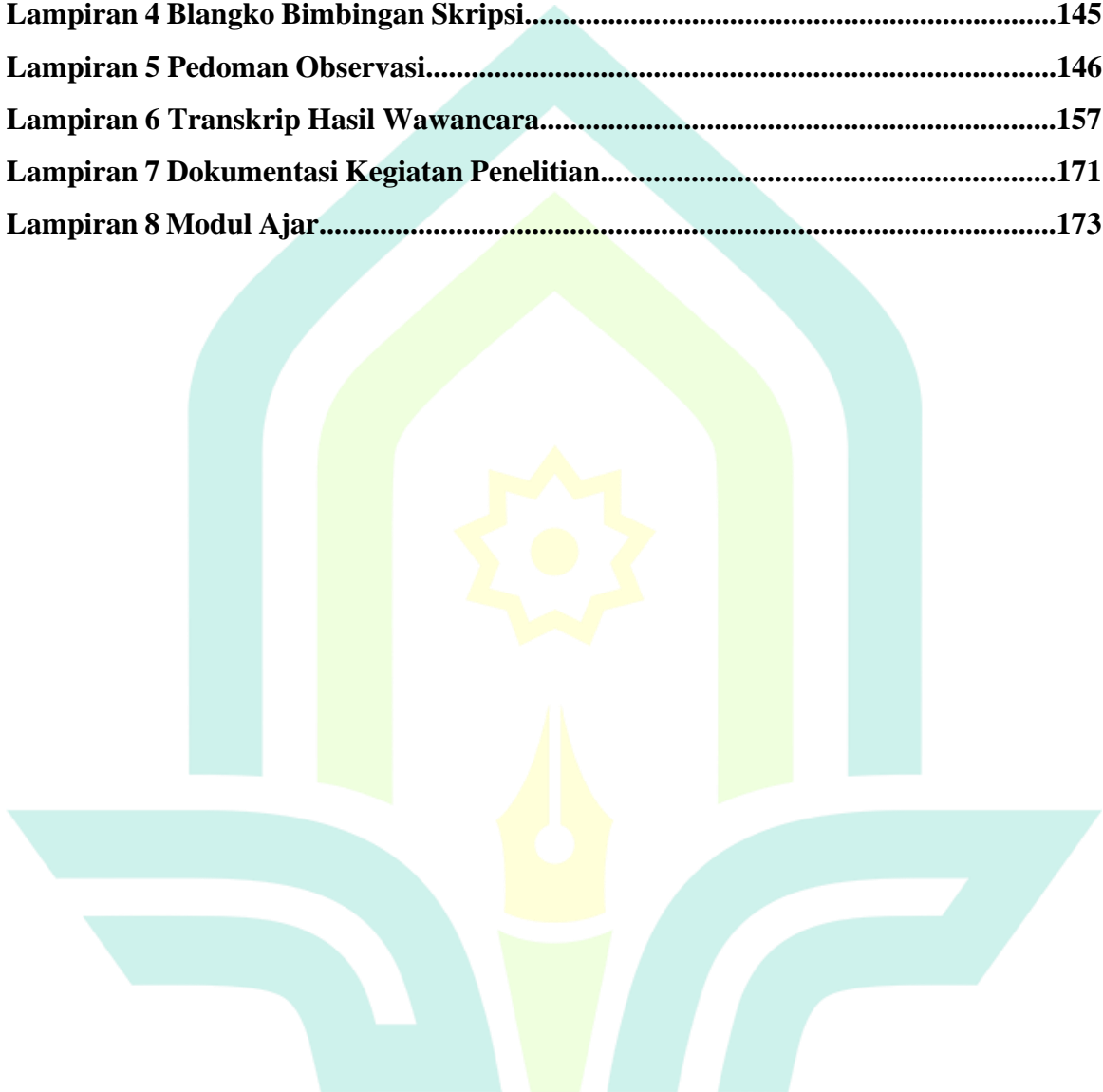
DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.3 Kajian Penelitian yang relevan..... | 42 |
| Tabel 3.4.2 Pedoman Observasi..... | 147 |
| Tabel 3.4.1 Pedoman wawancara..... | 151 |
| Tabel 3.4.3 Pedoman Dokumentasi..... | 170 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------------|
| Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup..... | 142 |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian..... | 143 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Bukti Penelitian..... | 144 |
| Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi..... | 145 |
| Lampiran 5 Pedoman Observasi..... | 146 |
| Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara..... | 157 |
| Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian..... | 171 |
| Lampiran 8 Modul Ajar..... | 173 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam pembentukan karakter. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter religius menjadi tujuan utama yang harus dicapai, karena karakter religius menjadi dasar dalam membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. (S. N. S. Jannah et al., 2024:312)

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa adalah Aqidah Akhlak. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep keimanan dan akhlak secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam sikap dan perilaku nyata. Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran Aqidah Akhlak seringkali masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal menginternalisasikan nilai-nilai religius ke dalam diri siswa secara konsisten.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan agama yang dimiliki siswa dengan perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian siswa telah memahami nilai-nilai religius, tetapi belum sepenuhnya mampu mengamalkannya secara konsisten. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya siswa yang kurang disiplin, kurang menjaga sikap dan ucapan, serta kurang memiliki kesadaran dalam

menjalankan ibadah tanpa harus diingatkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius tidak cukup hanya melalui penyampaian materi, tetapi memerlukan peran aktif guru dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai tersebut.

Dalam hal ini, guru Aqidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan (*uswatun hasanah*), pembimbing, serta motivator bagi siswa. Guru dituntut mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif, seperti keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat (*mau'izhah*), serta penggunaan kisah (*storytelling*), agar nilai-nilai religius dapat dipahami sekaligus diamalkan oleh siswa. (Herawati et al., 2025: 373)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal, ditemukan bahwa guru Aqidah Akhlak telah berupaya membentuk karakter religius siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, serta bersikap sopan santun di lingkungan sekolah. Selain itu, guru juga berusaha memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, serta menyampaikan nasihat dan kisah-kisah teladan dalam pembelajaran.

Namun demikian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat siswa yang menunjukkan perilaku religius hanya ketika berada di dalam kelas atau di bawah pengawasan guru, tetapi kurang konsisten ketika berada di luar kelas. Selain itu,

terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan pengamalan nilai religius di antara siswa, yang dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dan lingkungan pergaulan.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak yang menyatakan bahwa salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam menerapkan nilai-nilai religius secara mandiri, serta pengaruh lingkungan luar sekolah yang kurang mendukung. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter religius siswa.

Di sisi lain, terdapat pula faktor-faktor yang mendukung, seperti lingkungan sekolah yang religius, adanya pembiasaan kegiatan keagamaan, serta peran guru yang aktif dalam membimbing siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter religius siswa tidak hanya ditentukan oleh peran guru, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwa peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa merupakan suatu proses yang kompleks, yang tidak hanya menghasilkan dampak positif, tetapi juga menghadapi berbagai hambatan serta menimbulkan dampak yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana peran guru Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peran tersebut, serta dampak yang ditimbulkan terhadap karakter religius siswa.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa**

melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa belum sepenuhnya optimal dalam praktik pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang belum mampu mengamalkan nilai-nilai religius secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya berdampak pada perilaku nyata siswa.
2. Terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan guru dalam membentuk karakter religius siswa. Faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar, seperti latar belakang keluarga, pergaulan, serta pengaruh media sosial yang dapat mendukung maupun menghambat proses pembentukan karakter.
3. Dampak dari peran guru Aqidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa belum sepenuhnya terlihat secara merata, baik dari segi sikap maupun perilaku. Sebagian siswa menunjukkan perubahan yang positif, namun masih terdapat siswa yang belum mengalami perubahan secara signifikan, sehingga hasil pembentukan karakter religius belum merata di seluruh siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka pembahasan dibatasi pada peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal. Penelitian ini memfokuskan pada peran guru melalui keteladanan,

pembiasaan, nasihat, dan metode kisah, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya, dan dampak yang ditimbulkan terhadap karakter religius siswa. Penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas VII dan tidak membahas mata pelajaran lain maupun aspek karakter selain karakter religius.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di Kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal?
3. Bagaimana dampak peran guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di Kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di Kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran guru dalam membentuk karakter religius siswa melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal.
3. Untuk menganalisis dampak peran guru dalam membentuk karakter religius

siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di Kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan Islam, khususnya terkait peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman tentang proses internalisasi nilai-nilai religius melalui keteladanan, pembiasaan, dan interaksi pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman tentang peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran, serta menjadi pengalaman ilmiah dalam mengkaji proses internalisasi nilai-nilai agama di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan masukan bagi guru Aqidah Akhlak dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk membentuk karakter religius siswa. Guru juga dapat memahami lebih dalam bagaimana pendekatan yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa di kelas VII SMP.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya pendidikan Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dalam perilaku mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam mengembangkan program pembentukan karakter religius siswa serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih religius dan kondusif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "*Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII SMP Ma'arif NU Kota Tegal*", maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa

Diketahui bahwa guru Aqidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa. Peran tersebut dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, yaitu keteladanan (*uswatun hasanah*), pembiasaan, nasihat atau mau'izhah, serta kisah (*storytelling*). Guru memberikan contoh perilaku yang baik seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta bersikap sopan santun. Selain itu, guru juga membiasakan siswa untuk menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, memberikan nasihat sebagai bentuk bimbingan moral, serta menyampaikan kisah-kisah teladan untuk memperkuat pemahaman siswa. Melalui peran tersebut, siswa mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Penghambat Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa

Diketahui bahwa Faktor pendukung dalam pelaksanaan peran guru Aqidah Akhlak antara lain kompetensi dan kepribadian guru yang baik,

lingkungan sekolah yang religius, dukungan dari pihak sekolah, motivasi siswa, serta dukungan dari keluarga. Faktor-faktor tersebut membantu memperkuat proses pembentukan karakter religius siswa.

Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan latar belakang siswa, kurangnya kesadaran dan motivasi sebagian siswa dalam menerapkan nilai religius, pengaruh lingkungan dan teman sebaya yang kurang mendukung, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya variasi metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menjadi kendala dalam proses internalisasi nilai-nilai religius pada siswa.

3. Dampak Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa

Diketahui bahwa Peran guru Aqidah Akhlak memberikan dampak positif dan negatif terhadap pembentukan karakter religius siswa. Dampak positif terlihat dari meningkatnya religiusitas siswa, seperti kebiasaan berdoa, aktif dalam kegiatan keagamaan, serta munculnya kesadaran dalam menjalankan ajaran agama. Selain itu, terjadi perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap santun kepada guru dan teman.

Terdapat pula dampak negatif, seperti ketergantungan sebagian siswa terhadap pengawasan guru, pemahaman nilai religius yang masih bersifat formalitas, kurangnya konsistensi dalam penerapan nilai religius di luar sekolah, serta pengaruh lingkungan yang dapat menghambat pembentukan karakter religius siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam membentuk karakter religius siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mengamalkan nilai-nilai religius tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan mampu menjaga konsistensi dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan yang religius dan mendukung pembentukan karakter siswa, serta memperkuat program-program keagamaan yang telah ada. Selain itu, perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua dalam membina karakter religius siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2025). *STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU AFEKTIF PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA PALU*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179–188.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Journal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Aini, S. Q., & Syamwil, F. (2020). Konstruksi pendidikan karakter siswa melalui keteladanan guru di sekolah. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 149–156.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Al-Nur, W. R., Viranda, C., Handayani, W., & Irawan, F. (2023). Pengaruh Religiusitas dan Pendidikan Karakter Siswa (Disiplin, Jujur, Sopan Santun dan Bertanggung Jawab) Terhadap Agresivitas di MI Istiqlal Jakarta. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 275–288.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Alfarisy, I., & Mahliatussikah, H. (2020). Al Mullim Al Mutajaddin Fî Ta'îlmi Al Lughah Al Arabiyyah Lighairi Al Nathiqina Bihâ Fî'Asri Al Hâdî Wa Al'Isyrîna. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 3 (2), 83–98.
- Arifatun, Z., Sari, D. P., & Cikdin, C. (2025). *Peran Guru Pai dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Rutinitas Ibadah Harian di Man 2 Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Ashoumi, H. (2019). *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Aspiana, A., Gunayasa, I. B. K., & Tahir, M. (2021). Pengaruh Metode Story Telling Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Gugus III Jonggat Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 173–181.
- Cahyani, N. D., Luthfiyah, R., Apriliyanti, V., & Munawir, M. (2024). Implementasi pendidikan agama Islam dalam penanaman budaya religius untuk meningkatkan pembentukan karakteristik Islami. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama*

- Islam*, 23(1), 477–493.
- Chaidir, M., Aly, A. D., & Kurnaengsih, K. (2024). Peran Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa Di MTs N 12 Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(1), 40–51.
- Dami, Z. A., & Parikaes, P. (2018). Regulasi diri dalam belajar sebagai konsekuen. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 82–95.
- Daulay, M. R. (2025). *Konsep pendidikan islam menurut Abuddin Nata*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Djollong, A. F. (2017). Kedudukan guru sebagai pendidik. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(2).
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 1.
- Elindawati, R. (2021). Perspektif Feminis dalam Kasus Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2). <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Fauzi, A., & Al-zainuri, A. (2024). Penerapan Assessment For Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Reflektif Siswa. *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan*, 1(2), 42–49.
- Fitri, R. W. (2023). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SDIT Ummi Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Hadi, S. (2022). Peranan guru PAI dalam penanaman nilai-nilai karakter islami melalui pembiasaan pada siswa SMP Negeri 10 Mukomuko-Bengkulu. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(1), 81–96.
- Handayani, F. (2020). *PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 05 LAWANGAGUNG SELUMA*. IAIN BENGKULU.
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370–380.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi, dan focus groups: Sebagai instrumen penggalan data kualitatif*.
- Holilah, I. (2020). Dampak Media terhadap Perilaku Masyarakat. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 7(01), 103–114.

- Iriany, I. S. (2014). Pendidikan karakter sebagai upaya revitalisasi jati diri bangsa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 54–85.
- Irmayanti, I. (2018). *Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi IAIN Parepare*. IAIN Parepare.
- Jakaria, J. (2025). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Metode Kisah di Madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 174–181.
- Jannah, M. (2020). Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237–252.
- Jannah, S. N. S., Elwidat, F. S., & Bakar, M. Y. A. (2024). Urgensi filsafat pendidikan Islam dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di era modernisasi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 311–323.
- Juarno, J. (2018). *Metode pendidikan karakter dalam perspektif tasawuf: Studi analisis Kitab Ihyâ' 'Ulûm al-Dîn karya Imâm al-Ghazâlî*. IAIN Padangsidimpuan.
- Katong, M. M. Z., Afrilsyah, A. A., Kamahi, A. S., & Muttaqin, I. (2024). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK DI SMP ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(7).
- Kosasih, A. (2015). Konsep pendidikan nilai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lubis, L. H., Amriyah, C., Afriyadi, M. M., & Ridho, I. S. (2025). Integration of Religious Character in Learning at Nature Schools. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 133–147.
- Magfiroh, L. M., Azzahro, N. S., Saputri, F. A., Mafaza, R., Rahmania, N. S., & Achsan, M. S. (2025). Konstruktivisme Jean piaget dan implikasinya terhadap pembelajaran kreatif serta inovatif dalam pendidikan di era digital. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(3), 34–48.
- Mandar, Y. (2025). Implementasi Teori Konstruktivisme Dalam Pai: Kajian Teori Jean Piaget Dan Jerome Bruner. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(1), 223–237.
- Mazid, M. I., & Nurmawati, N. (2024). Problematika Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Sei Kepayang Timur. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 7(3), 421–435.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., & Rohidi, T. R. (1996). *F. Analisis Data*.

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH, 61.

- Mukhlis, M. (2023). Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam di Lingkungan Pesantren Sebagai Pembentuk Karakter dan Keagamaan Santri. *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan*, 1(02), 138–158.
- Myliza, L. S., & Nisa, H. H. (2025). Tafsir ayat tentang metode pendidikan. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 4(6), 2608–2622.
- Nuningsih, N., Solikatun, S., & Syuhada, K. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Nilai Dan Norma Sosial Pada Anak (Kasus Di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi*, 1(1), 303–320.
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Oktavia, P., Sayuti, A., & Khotimah, K. (2022). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad. *Jurnal Muftadiin*, 8(01).
- Paputungan, A. (2024). *Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah An-Nur Lolak*. IAIN MANADO.
- Pratama, P. S., Mawardini, A., & Rahayu, R. (2023). Peran Guru Sebagai Role Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa Di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(5), 2013–2027.
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuha*, 2(2), 329–341.
- Pulukadang, S., & Jamil, J. (2025). The Concept of Educators in the Perspective of Islamic Education. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 4(6), 987–1010.
- Putri, W., Kurniawan, M. A., & Nuraini, N. (2024). Peran guru dalam membentuk karakter siswa:(Studi kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(4), 1–14.
- Rangkuti, A. H. (2025). Keteladanan Guru Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Education and Social Sciences (JEDSOC)*, 1(4), 383–395.

- Rudiana, R., Hanafiah, H., & Fatkhullah, F. K. (2025). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN SEJARAH PERADABAN ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK YANG MULIAMAHASISWA STAI AL-RUZHAN TASIKNALAYA. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 4(4), 147–159.
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (2025). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di era digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 81–90.
- Saidiman, S., Walidin, W., & Masbur, M. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di SMP N 2 Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(1), 646–660. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.345>
- Sanusi, I., Suhartini, A., Nurhakim, H. Q., Nur'aeni, U., & Muhammad, G. (2024). Konsep uswah hasanah dalam pendidikan Islam. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 1–12.
- Saparwadi, S., & Sahrandi, A. (2021). Mengenal konsep daniel goleman dan pemikirannya dalam kecerdasan emosi. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 17–36.
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). Pendekatan hierarki abraham maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (Pg Madukismo) Yogyakarta. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58–77.
- Sari, H. S., Hendrawati, T., & Purnamasari, R. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Khazanah*, 1(2).
- Setiawan, D. (n.d.). *Efektivitas Penerapan Metode Mau'izhah Hasanah dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Pancasila Kota Bengkulu*. Pascasarjana PAI.
- Sholichah, A. S., Alwi, W., & Fajri, A. (2021). Implementasi Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di Smp Islam An-Nasiriin Jakarta Barat. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 163–182. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.130>
- Simbolon, P., Ndonga, Y., & Saragi, D. (2025). Membangun karakter religius melalui pembiasaan nilai-nilai positif di lingkungan sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 260–273.
- Sundari, F. (2017). *Peran guru sebagai pembelajar dalam memotivasi peserta didik usia sd*.
- Suparlan, H. (2015). Filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan sumbangannya bagi

- pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56–74.
- Supriatna, A., Nurhuda, H., Zulfikar, A. Y., & Saputra, M. (2022). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Penerbit Muhammad Zaini.
- Susanti, S. E. (2022). Pendidikan karakter dalam membangun kecerdasan moral bagi anak usia dini perspektif Thomas Lickona. *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(1), 10–17.
- Umamah, Z., Faricha, N., Ningrum, R. K., & Albaar, R. (2025). Kejujuran: Nilai Moral yang Tak Luput dalam Konseling. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 18.
- Wahyudi, W. E., Aisyah, N., Asyha, A. F., & Arifin, F. (2024). Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 41–47.
- Wahyudin, W. (2025). *Etika Pendidikan Islami: Akhlak Qur'ani dan Nabawi*. Penerbit A-Empat.
- Wati, M. W. (2023). Metode Uswatun Hasanah Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 105–110.
- Wibowo, Y. R., Hidayat, N., & Salfadilah, F. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(01), 536–553.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori kognitif sosial albert bandura (Studi kritis dalam menjawab problem pembelajaran di MI). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111.
- Zaenuri, A. (2025). **IMPLEMENTASI METODE PENYUCIAN JIWA (TAZKIYATUN NAFS) PERSPEKTIF IMAM AL-GHOZALI DALAM PEMELIHARAAN KARAKTER DISIPLIN IBADAH SANTRI**. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Zaini, R. (2014). Studi Atas Pemikiran BF Skinner Tentang Belajar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 118–129.
- Zainiyati, H. S., Rudy al Hana, M. A., & Sari, C. P. (2020). *Pendidikan Profetik: Aktualisasi & Internalisasi dalam Pembentukan Karakter*. Goresan Pena.
- Zubaidillah, M. H. (2018). Teori-teori ekologi, psikologi, dan sosiologi untuk menciptakan lingkungan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 83–102.
- Zulkifli, Z., Syahputra, A., & Damayanti, S. (2022). PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA KELAS VII DI MTS PONDOK PESANTREN DAARUL MUTTAQIEN 1. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 18(1).